

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dimana penelitian langsung dilakukan di kelompok masyarakat. Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki (Husaini dan Purnomo, 2003:60). Data yang digunakan adalah data primer atau data yang didapatkan dari sumber pertama dari hasil kuisioner. data pada penelitian ini di peroleh dengan menggunakan metode kuisioner dan konfirmasi terhadap responden. Dengan media kuisioner yang berisi daftar pertanyaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan serta dinamakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugoyono: 2011).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Pada penelitian ini, sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah konsumen bakso Bethesda. Konsumen yang berada di lokasi outlet bakso Bethesda 74. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2011:81). Sampel di gunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah 80 orang konsumen berbeda bakso Bethesda 74. Pemilihan populasi dan sampel pada penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, Penelitian tentang keputusan pembelian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Wahyu Budi Utami Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013, dalam bentuk skripsi yang berjudul : *Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Membeli (Survei Pada Pembeli Kosmetik Wardah di Outlet Wardah Griya Muslim An-Nisa Yogyakarta)*. Pada penelitian tersebut, sampel yang diambil adalah konsumen yang menggunakan produk kosmetik Wardah. pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, sehingga semua subjek dianggap sama. Jumlah minimal sampel berdasarkan rumus perhitungan Hussein umar (2013:81) sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{Z \frac{1}{2} \cdot a}{0.30} \right]^2$$

$$E = 0,30 \text{ (error estimate)}$$

$$a = 0,05$$

$$Z_{1/2} = \text{table distribusi normal sampel pada } 5\% = 1.96$$

$$n = \text{jumlah sampel}$$

$$n = \left[\frac{Z \frac{1}{2} \cdot 0.05}{0.30} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1.96}{0.30} \right]^2 = 42,64 \text{ maka dibulatkan menjadi } 43.$$

Jumlah 43 adalah minimal sampel untuk penelitian ini. Namun peneliti mengambil angka 80. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian lebih *reliable* dan sesuai. Dengan jumlah sampel yang banyak, maka hasil penelitian lebih dapat merepresentasikan keadaan sebenarnya di lapangan.

C. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011:224). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah berupa penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:142). Kuesioner ini nantinya akan dibagikan kepada sampel penelitian. Dan untuk skala pengukuran yang digunakan adalah Skalalikert. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Ketentuannya adalah sebagai berikut:

Nilai 4 : untuk jawaban sangat positif/ Sangat Setuju (SS)

Nilai 3 : untuk jawaban positif / Setuju (S)

Nilai 2 : untuk jawaban negatif / Tidak Setuju (TS)

Nilai 1 : untuk jawaban sangat negatif / Sangat Tidak Setuju (STS)

Angket tersebut dibagikan kepada konsumen bakso Bethesda 74 di lokasi outlet.

Dikategorikan sebagai berikut:

- a) Konsumen yang sedang mengonsumsi bakso Bethesda di lokasi
- b) Setiap orang yang pernah mengonsumsi bakso Bethesda

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

“Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur” Hussein (2003: 103). Belum tentu data yang terkumpul dari riset di lapangan adalah valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Validitas internal adalah ketika yang ada dalam instrumen secara rasional telah mencerminkan apa yang diukur. Agar dapat diperoleh data yang valid dan reliabel maka instrument penelitian yang akan digunakan untuk mengukur obyek yang akan dinilai harus memiliki bukti validitas dan reliabilitas (Widyoko, 2012:141). Untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus korelasi *produk moment*. (Widyoko, 2012:147)

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor variable x dengan variable y

$\sum X$ = jumlah skor variable x

$\sum Y$ = jumlah skor variable y

N = jumlah individu dalam sampel

Dikatakan valid apabila data memiliki korelasi positif antara x dan y. nilai korelasi positif antara 0 sampai 1.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tahap berikutnya. Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. “Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama” Husein (2003 : 113). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alpha Cronbach.

$$r = \frac{N}{N - 1} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument

N = banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = total varians pertanyaan

σt^2 = total varians

Instrument dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Alpha Cronbach's* nya $\geq 0,6$.

E. Metode Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka tahapan berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah teknik yang digunakan untuk memperkirakan suatu keadaan tertentu yang mungkin disebabkan oleh factor-faktor tertentu. Dalam penelitian ini, analisis korelasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dan program SPSS. Hal ini bertujuan untuk mempertimbangkan ketelitian dan efektifitas waktu.

1. Analisis regresi sederhana

Perhitungan atau prediksi nilai-nilai Y dapat dilakukan berdasar suatu nilai X tertentu. Langkah penyelesaiannya adalah sebagai berikut ini:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variable tidak bebas

X = variable bebas

a = nilai intercept (konstan)

b = koefisien arah regresi

nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\Sigma Y (\Sigma X^2) - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi nilai tersebut perlu dilakukan uji statistic. Uji signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk menguji apakah besarnya atau kuatnya hubungan antar-variabel yang diuji sama dengan nol (suharyadi dan purwanto, 2004:466). Apabila besarnya hubungan sama dengan nol, hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antar-variabel sangat lemah dan tidak berarti. Dan sebaliknya apabila hubungan antar-variabel secara signifikan berbeda dengan nol, maka hubungan tersebut kuat dan berarti.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t : nilai hitung

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah data pengamatan

Denga derajat bebas (db/df) = n-2

Kriteria pengujiannya:

Ho ditolak jika t hitung lebih besar dari t table dengan derajat bebas (db/df) n-2, dan demikian pula sebaliknya.

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel (suryadi dan purwanto, 2004:465).

$$r_{xy}^2 = \frac{N(\sum x_y) - (\sum x \sum y)^2}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Jika semua data terletak pada garis regresi akan di peroleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila dataobservasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai.

4. Uji Signifikansi (uji f)

Uji f atau uji anova digunakan untuk menganalisis variansi data.

$$F_{hit} = \frac{JKP / (P - 1)}{JKS / (N - P)} = \frac{KRP}{KRS}$$

Keputusan menerima atau menolak H_0 dilakukan setelah membandingkan nilai hasil perhitungan statistic uji dengan nilai kritis. Jika nilai statistic uji berada dalam daerah penolakan, maka H_0 ditolak.